

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang "Pola Interaksi Sosial Antar Warga Lokal dan Warga Pendatang Rusunawa Rancacili Kelurahan Rancasari Bandung". Maka dapat disimpulkan dengan merujuk pada rumusan masalah yang dijadikan acuan di penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk interaksi sosial asosiatif antar warga lokal dan warga pendatang penghuni Rusunawa Rancacili di Kelurahan Rancasari Bandung yaitu mengobrol dengan sesama penghuni, kerjasama spontan seperti saling membantu mendorong motor penghuni lain yang mogok ke bengkel, kerjasama tradisional contohnya gotong royong bersih-bersih sampah di lapangan depan dan belakang rusun, pinjam meminjam uang, meminjam barang, kegiatan masyarajat seperti pengajian ibu-ibu tiap hari minggu, pengajian bapak-bapak tiap malam jumat, arisan di lantai 3 dan kerjabakti membersihkan rusun.

2. Bentuk interaksi sosial disosiatif antar warga lokal dan warga pendatang penghuni Rusunawa Rancacili di Kelurahan Rancasari Bandung yaitu persaingan contohnya bersaing dalam berpakaian dan kebersihan perlantai, konflik seperti konflik antar individu yaitu antara individu satu dengan individu lain, dan pertentangan seperti kesalahpahaman akibat logat yang berbeda dan masalah konflik anak-anak

3 Upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi antar warga lokal dan warga pendatang penghuni Rusunawa Rancacili di Kelurahan Rancasari Bandung yaitu dengan ditekankan bahwa mereka adalah penghuni rusun wajib mempunyai kesadaran bersama bahwa dirinya ialah warga rusun maka harus saling memiliki hubungan yang dijalin supaya tetap tercipta interaksi sosial yang memberikan pengaruh terhadap perilaku para warga rusun. Cara lainnya guna meminimalisir konflik yang ada pada warga rusun yaitu dengan menghindari terjadinya konflik

dengan cara mengedepankan sikap toleransi, menghindar, maupun musyawarah. Tetapi hubungan pertemanan mereka tetap baik setelah itu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan mengenai “Pola Interaksi Sosial Antar Warga Lokal dan Warga Pendatang Rusunawa Rancacili Kelurahan Rancasari Bandung” yang sudah dijelaskan, Peneliti akan memberi masukan yang mana diharapkan dapat memberikan masukan kepada warga lokal dan warga pendatang penghuni rusunawa maupun pihak terkait. Oleh karena itu peneliti berharap supaya:

1. Untuk pengurus rusunawa, sebaiknya dapat lebih aktif terlibat serta mendukung berbagai kegiatan pada masyarakat rusunawa, mengingat banyak sekali kegiatan masyarakat yang ada di rusun masih terlaksana karena inisiatif masyarakatnya sendiri.
2. Untuk penghuni rusunawa, khususnya Rusunawa rancacili, agar dapat lebih meningkatkan hubungan baik dengan penghuni yang berada di lantai lain, mengingat kebanyakan warga penghuni rusun masih menjalin hubungan baik hanya dengan warga yang selantai saja, selain itu juga kebanyakan kegiatan masyarakat yang ada hanya dilakukan perlantai saja.
3. Untuk pemerintah, sebaiknya dapat lebih meningkatkan sarana prasarana yang ada di Rusunawa rancacili. Terutama sarana ibadah, mengingat baru ada mushola saja yang berarti belum semua agama terfasilitasi dalam hal tempat ibadah. Selain itu juga masih ada banyak ruang kosong yang masih bisa dikembangkan menjadi berbagai fasilitas yang dapat menunjang kehidupan masyarakat Rusunawa.